

BAB III

GAMBARAN UMUM

Bab ini akan membahas mengenai kondisi secara umum baik dari segi fisik maupun nonfisik wilayah studi yaitu Kecamatan Katibung dan wilayah studi mikro di kawasan sekitar wisata Pantai Sebalang.

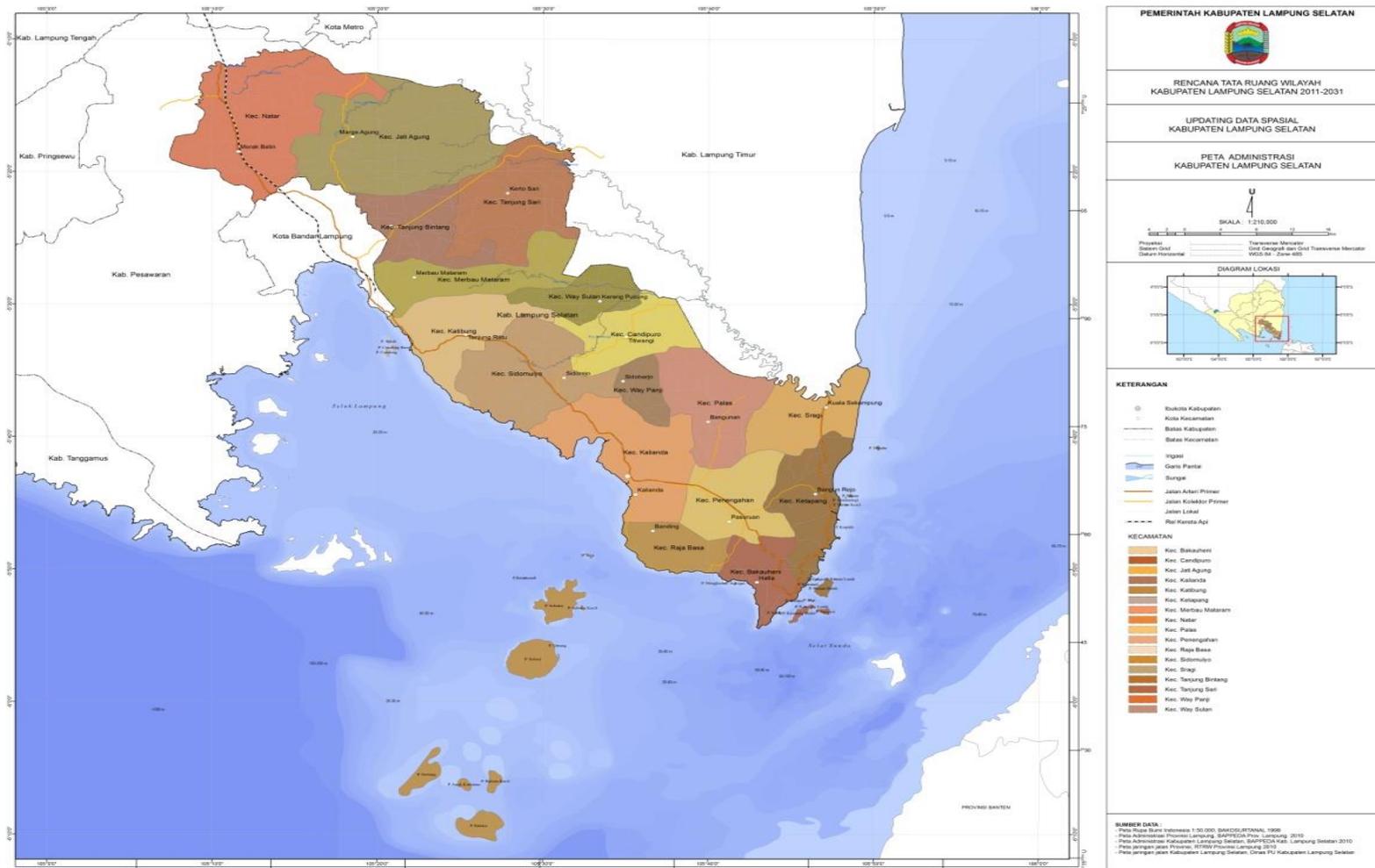
3.1 Gambaran Umum Kecamatan Katibung

3.1.1 Kondisi Geografis

Wilayah Kecamatan Katibung terletak antara $105^{\circ} 14'$ - $105^{\circ} 45'$ Bujur Timur dan $5^{\circ} 15'$ - 6° Lintang Selatan. Mengingat letak yang demikian ini, daerah Kecamatan Katibung seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis. Kecamatan Katibung mempunyai daerah daratan kurang lebih 188.62km², dengan kantor Pusat Pemerintahan di Desa Tanjung Ratu.. Wilayah administrasi Kecamatan Katibung mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Way Sulan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Merbau Mataram
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Sidomulyo

Penduduk Kecamatan Katibung menurut BPS Kabupaten Lampung selatan 2018 berjumlah 68.374.00 jiwa terdiri dari 34.824 penduduk laki-laki dan 32.911 penduduk perempuan. Dari jumlah tersebut, sebagian besar berada di Desa Rangai Tri Tunggal 8.643 jiwa.



Sumber : RTRW Kabupaten Lampung Selatan, 2020

GAMBAR 3.1 PETA ADMINISTRASI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

1.1.2 Kondisi Topografi

Dari segi geologi daerah Kecamatan Katibung terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- Sebagian besar berbatuan endesit, ditutupi turfazam.
- Batuan endapan meluas ke timur sampai sekitar jalan kereta api arah menuju Kotabumi, keadaan tanah bergelombang sampai berbukit.
- Pegunungan vulkanis muda.
- Daratan bagian timur yang termasuk wilayah Kecamatan Katibung tidak begitu luas, berbatuan endesit ditutupi turfazam.
- Dataran alluvial berawa-rawa dengan pohon Bakau.

Di wilayah Kecamatan Katibung terdapat beberapa sungai yang penting antara lain, Way Jelai, Way Ketibung, Way Pisang dan Way Gatal. Pada umumnya, sungai-sungai ini dimanfaatkan untuk mengairi (irigasi) sawah dengan pembuatan dam-dam.

3.1.3 Kondisi Demografi

Kondisi Demografi kabupaten Lampung Selatan berdasarkan data dari BPS tahun 2018 jumlah penduduk di Kecamatan Katibung adalah ± 66.936 jiwa, untuk penduduk terpadat berada di Desa Rangai Tri Tunggal yang mempunyai penduduk 8643 jiwa dan penduduk dengan kepadatan yang tertinggi berada di Desa Pardasuka ± 533.33 jiwa/km², sedangkan yang jumlah penduduk terendah berada di Desa Sukajaya yaitu ± 2321 jiwa dan jumlah kepadatan penduduk terendah adalah di Desa Babatan ± 159.56 jiwa/km². Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel dibawah.

TABEL 3.1
KEPADATAN PENDUDUK KECAMATAN KATIBUNG

Desa	Luas		Penduduk (jiwa)		Kepadatan Penduduk (orang/Km ²)
	km ²	%	Jumlah	%	
Tarahan	40	18.88	6812	10.18	169.45
Karya Tunggal	17	7.78	2781	4.15	167,63
Babatan	34	16.09	5465	8.16	159.56
Pardasuka	18	8.46	9600	14.34	533.33
Sukajaya	8	3.76	2321	3.47	290.13
Tanjungratu	20	9.39	7961	11.89	398.05
Tanjung Agung	14	6.58	7035	10.51	502.50
Tanjungan	9	4.28	4147	6.20	455.21
Trans Tanjungan	10	4.70	5106	7.63	510.60
Neglasari	11	5.36	4358	6.51	381.61

Desa	Luas		Penduduk (jiwa)		Kepadatan Penduduk
Rangai Tri Tunggal	24	11.42	8643	12.91	355.53
Sidp Mekar	7	3.29	2705	4.04	386.43
Jumlah	213	100.00	66.936	100.00	314.43

Sumber : BPS Lampung Selatan, 2020

3.1.3 Perekonomian

Tanaman kelapa dan padi merupakan salah satu primadona perekonomian Kecamatan Katibung, dimana dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan baik luas maupun produksinya. Bidang usaha peternakan di Kecamatan Katibung meliputi Usaha Ternak Besar, Ternak Kecil, dan Unggas, serta peyediaan sarana produksi (bibit makanan ternak usaha budi daya, usaha pasca panen, dan pemasaran). Selain itu sektor pariwisata juga berperan dalam perekonomian Kecamatan Katibung.

Di Kecamatan Katibung sendiri memiliki beberapa sektor dalam perekonomian seperti Pertanian Contohnya berbagai usaha pertanian yang dilakukan di Kecamatan Katibung, komoditas Padi, Jagung, Ubi Kayu, dan Kedelai adalah produk pertanian yang potensial untuk terus dikembangkan di daerah ini. Untuk tanaman padi, luas panen padi sawah yang terdapat di Kecamatan Katibung Tahun 2010 mencapai ribuan hektar. Potensi pertambangan Kecamatan Katibung berupa pasir kuarsa, pasir pasangan dan Lempung dan marmer. Selain itu ada juga nelayan yang menjadi salah satu sektor perekonomian di Kabupaten Lampung Selatan.

Masyarakat dan pihak objek wisata sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di tempat wisata. Hal itulah yang menjadikan peluang untuk masyarakat dapat memiliki peluang untuk memiliki pekerjaan dan memiliki mata pencaharian di bidang pariwisata. Masyarakat yang memiliki pekerjaan dibidang pariwisata merupakan masyarakat yang dipekerjakan oleh pihak swasta objek wisata untuk menjadi karyawan dan juga sebagian lagi masyarakat informal yang menjual barang seperti warung dan kantin serta menawarkan jasa seperti penjaga parkir.

3.1.4 Gambaran Umum Pariwisata

Kondisi Pariwisata di Kecamatan Katibung ada berbagai jenis objek wisata dapat dijumpai di Kecamatan Katibung. Mayoritas wisata yang ada di Kecamatan Katibung adalah wisata Pantai hal ini disebabkan karena berbatasan langsung dengan Laut. Objek wisata di Kecamatan Katibung diantaranya yaitu : Pantai Sebalang, Taman Mangrove Sebalang, Air terjun katibung, Pantai Pasir Putih.

1. Pantai Sebalang

Wisata pantai sebalang merupakan wisata yang memiliki keunggulan berupa keindahan berupa *Sunset* atau matahari terbenam dan memiliki atraksi wisata berupa tempat bersantai yang berkonsep sangat menarik. Wisata pantai sebalang dikelola oleh masyarakat sekitar, pada awalnya wisata pantai sebalang sangat sepi pengunjung dan tidak ada biaya masuk atau parkir, tetapi pada awal tahun 2020 wisata pantai sebalang mulai banyak dikunjungi wisatawan karena adanya promosi melalui internet . Tetapi setelah banyak wisatawan yang berkunjung wisata pantai sebalang mulai ramai baik pedagang atau jasa parkir, dimana setiap wisatawan harus membayar tiket masuk Rp.10.000/orang, RP.5.000/motor dan Rp.10.000/mobil berikut atraksi wisata yang ada di pantai sebalang :



A

B

Sumber : Dokumentasi pribadi (2021)

GAMBAR 3.2

A. ATRAKSI SUNSET DAN B. ATRAKSI TEMPAT BERSANTAI

2. Taman Mangrove

Wisata taman mangrove di Kecamatan Katibung dimana wisatawan dapat menikmati rindangnya pepohonan mangrove serta memiliki beberapa spot foto yang cukup bagus, dan wisatawan berjalan di titian yang terbuat dari bambu yang mengelilingi hutan dan ada beberapa anak sungai yang di sebrangi melalui titian bambu tersebut, untuk biaya masuk Rp 5.000/orang cukup murah dibandingkan wisata yang ada di sekitarnya. Berikut gambar wisata taman mangrove :

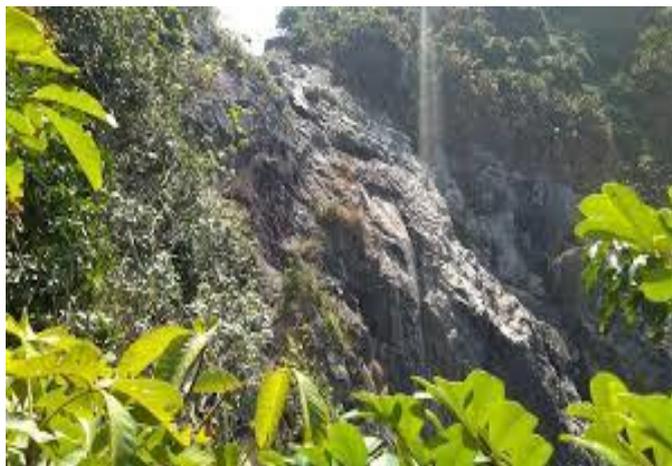


Sumber : Dokumentasi Raihan (2020)

GAMBAR 3.3 ATRAKSI WISATA MANGROVE

3. Air Terjun Katibung

Wisata air terjun katibung memiliki keindahan alam yang cukup indah dan masih alami karena sedikit wisatawan yang berkunjung hal ini disebabkan jalan sepanjang 2 kilometer yang terputus dari desa tarahan, sehingga wisatawan harus memutar sekitar 15 kilometer melalui Desa Babatan. Bisa di tempuh menggunakan kendaraan roda 2 dan kendaran roda 4, air terjun ini memiliki air yang sangat bersih dan di sekitar air terjun memiliki tugu Goa yang dikeramatkan oleh masyarakat sekitar, untuk tiket masuk tidak ada karena tidak ada yang mengelola. Berikut gambar wisata air terjun katibung :



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2020)

GAMBAR 3.4 ATRAKSI WISATA AIR TERJUN

4. Pantai Pasir Putih

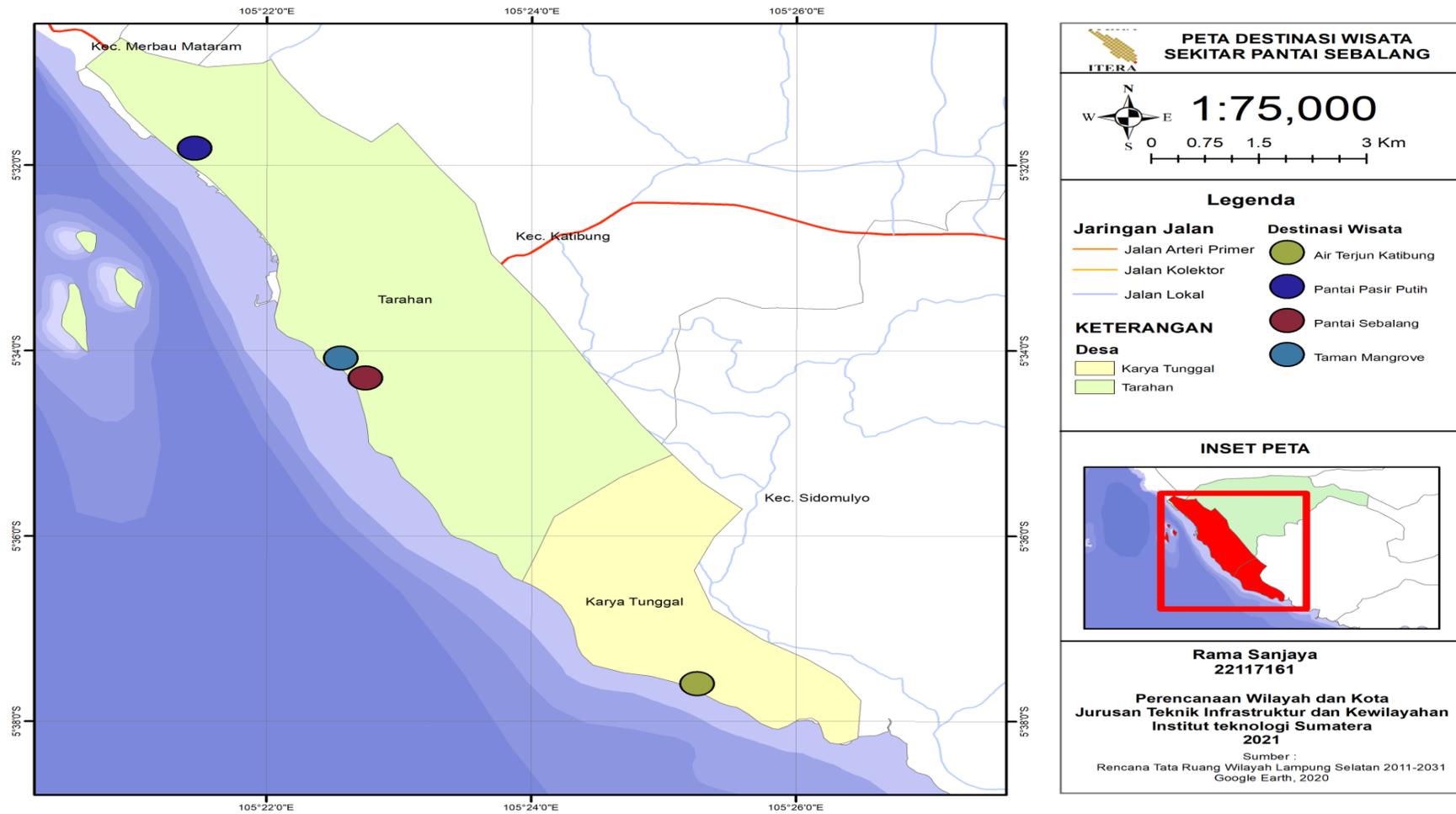
Wisata pantai pasir putih merupakan wisata yang sudah cukup lama sehingga banyak sekali wisatawan yang datang, terutama pada saat akhir pekan dan libur hari besar, wisata ini memiliki keindahan pantai yang pasirnya bersih dan berwarna putih sehingga cukup indah untuk dinikmati, selain itu ada beberapa wahana seperti banana boat, untuk tiket masuk di wisata ini Rp. 20.000/orang. Berikut gambar wisata pantai pasir putih :



Sumber : Dokumentasi Angga (2020)

GAMBAR 3.5
ATRAKSI WISATA PASIR PUTIH

Berikut persebaran Destinasi wisata yang ada di sekitar wisata pantai sebalang atau di Desa karya tunggal dan tarahan :



Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2021

GAMBAR 3.6
DESTINASI WISATA

3.2 Gambaran Umum Kawasan Sekitar Pantai Sebalang

3.2.1 Kondisi Geografis

Wilayah desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan merupakan bagian dari desa yang ada di kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung, Secara administrasi desa tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan dengan penduduk berjumlah 5.729 jiwa, dan kepala keluarga/KK sebanyak 1.582 KK, dan luas wilayah 1.321 Ha. Desa ini secara administrasi tetap menginduk kepada kecamatan dan kabupaten wilayah Lampung Selatan. Kondisi geografis desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:

- a. Ketinggian dari permukaan Laut 1,6 M dari permukaan laut
- b. Banyaknya curah hujan 12,29 MM
- c. Suhu udara rata-rata 12 C
- d. Orbitasi (jarak pusat pemerintahan) sebagai berikut:
 1. Jarak dari kota Bandar Lampung pemerintahan kecamatan 2,3km
 2. Jarak dari pemerintahan provinsi 10 km

3.2.2 Kondisi Demografi

Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan memiliki jumlah pendudu sebanyak: 5729 jiwa, dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah: 2704 jiwa dan perempuan berjumlah: 3025 jiwa berikut merupakan jumlah penduduk menurut klasifikasi umur di desa Tarahan kecamatan Katibung kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:

TABEL 3.2
JUMLAH PENDUDUK DESA TARAHAN

No	USIA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH JIWA
1	1 TAHUN	379	514	893
2	1-5 TAHUN	585	511	1095
3	5-12 TAHUN	516	607	1123
4	12-20 TAHUN	516	616	1302
5	20-45 TAHUN	312	541	853
6	>45 TAHUN	217	321	538
	JUMLAH	2704	3025	5729

Sumber : Monografi Desa Tarahan, 2016(Hasil Survey 2021)

3.2.3 Gambaran Umum Pariwisata

Pariwisata yang ada di desa Sebalang dan Karya Tunggal di dominasi oleh wisata pantai karena 2 desa ini terletak di garis Pantai, adapun wisata yang ada di desa tarahhan dan karya tunggal yaitu Wisata pantai Sebalang, Pantai Slaki, Pantai Pasir Putih, Pantai Batu Payung, Taman Mangrove Sebalang dan satu wisata alam yaitu Air terjun Katibung.

Berikut beberapa gambar pariwisata Pantai dan Alam Desa Tarahan dan Karya Tunggal yang terkenal dan menjadi destinasi dan rekomendasi kepada wisatawan yang berkunjung ke Kecamatan Katibung.



A

B

Sumber : Dokumentasi pribadi (2021)

GAMBAR 3.7 **WISATA PANTAI SEBALANG DAN AIR TERJUN KATIBUNG** **A. WISATA PANTAI SEBALANG DAN B. AIR TERJUN KATIBUNG**

Kondisi infrastruktur Wisata pantai sebalang masih kurang baik dan kurangnya fasilitas lampu jalan dan lampu lalu lintas di setiap persimpangan jalan membuat perjalanan menuju ke pantai sebalang sedikit terkendala selain itu kondisi jalan yang masih sebagian besar belum aspal atau masih jalan berbatuan kecil sangat membuat perjalanan

sedikit terkendala. Infrastruktur penunjang lainnya seperti hotel dan restoran sudah ada di sekitar pantai sebalang, seperti hotel Airy Eco Tarahan.



A.

B.

Sumber : Dokumentasi pribadi (2021)

GAMBAR 3.8
KONDISI INFRASTRUKTUR
A. KONDISI JALAN B. KONDISI PENGINAPAN

Atraksi adalah suatu yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan, yang dibuat oleh manusia dan memerlukan persiapan terlebih dahulu sebelum diperlihatkan kepada wisatawan. Menurut Mill dan Morisson (1985), Atraksi wisata adalah sesuatu yang menarik wisatawan untuk datang ke tempat wisata. Di Pantai Sebalang terdapat beberapa atraksi penunjang yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan berupa rumah makan hasil olahan laut, atraksi alam berupa matahari terbenam, atraksi musik dari beberapa seniman.



A



B

Sumber : Dokumentasi pribadi (2021)

GAMBAR 3.9
ATRAKSI WISATA PANTAI SEBALANG
A. ATRAKSI MUSIK DAN B. ATRKASI SUNSET

1.2.4 Sarana dan Prasarana Wisata Pantai Sebalang (Supply)

Wisata pantai sebalang memiliki sarana seperti akomodasi bagi pengunjung yang berkunjung ke wisata Pantai sebalang. Akomodasi yang dimaksud berupa Ojek Pangkalan saja dan belum adanya Angkutan Umum yang mencapai wisata Pantai sebalang. Untuk sarana penunjang berupa atraksi wisata seperti adanya pendopo-pendopo untuk tempat bersantai untuk menikmati pemandangan laut maupun matahari terbenam sudah banyak tersedia. Selain itu adanya acara live musik di beberapa tempat bersantai merupakan salah satu atraksi atau penunjang yang dimiliki wisata pantai sebalang. Untuk sarana Parkir di kawasan ini masih dikelola oleh masyarakat sekitar, namun parkir liar karena tidak adanya pengelolaan dan kebijakan dari pemerintah terkait parkir dikawasan ini, terlebih lagi tarif

parkir yang di setiap tempat di wisata pantai sebalang berbeda. Sedangkan sarana jaringan jalan sudah bisa di lalui semua jenis kendaraan bermotor akan tetapi kondisinya yang masih belum baik dan sebagian besar masih jalan yang berbatu menyebabkan sedikit terkendala jika mengunjungi wisata Pantai Sebalang.



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi (2021)

GAMBAR 3.10
KONDISI JALAN MENUJU WISATA PANTAI SEBALANG



A

B

Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi (2021)

GAMBAR 3.11
KONDISI ATRAKSI WISATA PANTAI SEBALANG
A. ATRAKSI MUSIK DAN B. TEMPAT BERSANTAI



A

B

Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi (2021)

GAMBAR 3.12
KONDISI ATRAKSI WISATA PANTAI SEBALANG
A. TEMPAT BERSANTAI DAN B. PENJUAL MAKANAN

Berdasarkan foto atraksi penunjang pariwisata diatas, di pantai sebalang memiliki beberapa fasilitas sarana penunjang pariwisata seperti adanya penyewaaan tempat bersantai, tempat makanan olahan laut dan konser musik, dan kondisi wisatawan yang sedang menikmati waktu bersama keluarga di Pantai.

3.2.5 Karakteristik Wisatawan

Wisatawan menurut WTO (*World Tourism Organization*) adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata yang disebut dengan wisatawan (*Tourist*) jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang di kunjungi. Apabila kurang dari dari 24 jam maka mereka di sebut Pelancong (*exursionist*). Wisatawan dan pengunjung adalah elemen permintaan (*demand*) dalam sistem dari fungsional Pariwisata, Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Sebalang sangat berdampak terhadap jalannya sistem Pariwisata di Pantai Sebalang. Untuk wisatawan sendiri memiliki dua jenis yaitu wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara. Menurut

Syaefuddin Djamilus (Kepala Bidang Pengembangan Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung selatan) pada saat Wawancara, ia mengatakan bahwa pada awalnya wisata pantai sebalang dipungut biaya masuk sebesar Rp.10.000/orang dan kendaraan bermobil Rp.5.000/mobil, tapi saat ini sudah tidak lagi dikarenakan pihak pengelola (Pokdarwis) sudah resmi diberhentikan. Untuk wisatawan yang sering berkunjung ke wisata pantai sebalang sebagian besar adalah masyarakat Kota Bandar Lampung dan Masyarakat sekitar wsiata Pantai Sebalang. Untuk asal wisatawan yang berkunjung ke wisata Pantai Sebalang dapat kita lihat pada gambar berikut :



Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

GAMBAR 3.13
ASAL WISATAWAN PANTAI SEBALANG

Wisatawan harian yang berkunjung ke wisata Pantai Sebalang sebagian besar merupakan masyarakat dari Kota Bandar Lampung yang memiliki persentase 59%, Kabupaten Lampung selatan memiliki persentase 23%, Kabupaten Pesawaran yang memiliki persentase 12%, dan Kota Metro yang memiliki persentase 6%. Dimana dari 100 responden wisatawan Bandar Lampung memiliki jumlah yang terbanyak hal ini karena bandar lampung yang berjarak tidak terlalu jauh dari wisata pantai sebalang. Selain itu, hanya ada 4 Kota/Kabupaten asal wisatawan karena wisata pantai sebalang berlokasi yang tidak terlalu jauh dari 4 Kabupaten/Kota tersebut.

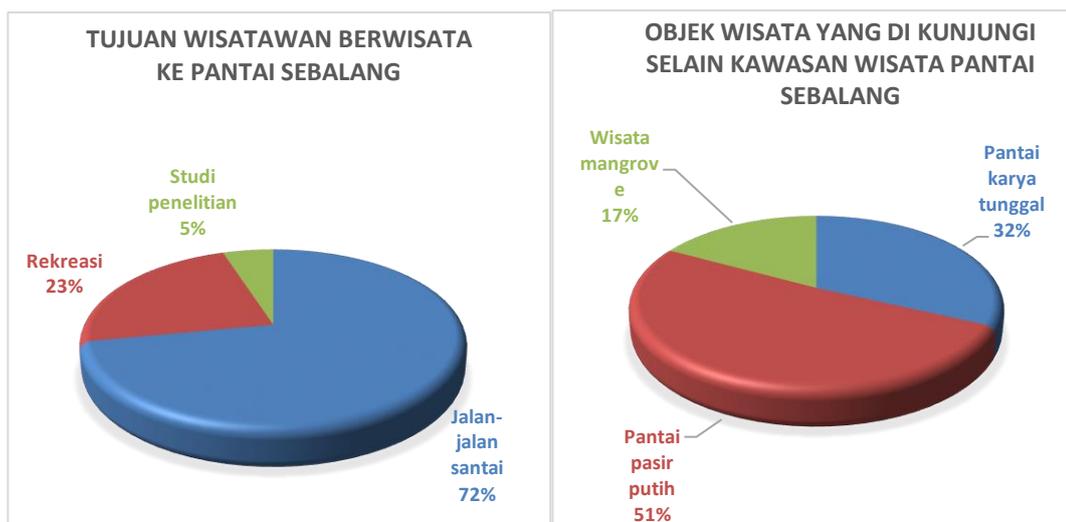
Menurut teori Steck, et.al 1999; dalam Janianton Damanik dan Helmut F.Weber, 2006 dalam Motivasi berkunjung ke suatu wisata ada tiga hal diantaranya adalah Jalan-jalan Santai, Rekreasi, dan Studi Penelitian. Selain motivasi wisatawan berkunjung, ada juga Wisata yang dikunjungi di sekitar wisata, dan Informasi yang didapatkan tentang wisata tersebut.

Untuk mengetahui karakteristik wisatawan Pantai Sebalang, dilakukan penyebaran Kuisisioner dengan sampel 100 responden wisatawan. Adapun berikut tabel Motivasi Wisatawan, Objek wisata yang dikunjungi selain Pantai Sebalang, dan Informasi mengenai objek wisata:

TABEL 3.3
TUJUAN BERWISATA, WISATA YANG SERING DIKUNJUNGI, INFORMASI
TENTANG WISATA PANTAI SEBALANG

No	Karakteristik	Jumlah Responden
Tujuan/Motivasi wisatawan berwisata ke Pantai sebalang		
1	Jalan- jalan santai	72
2	Rekreasi	23
3	Studi penelitian	5
Total		100
Wisata yang dikunjungi di sekitar pantai sebalang		
1	Pantai karya tunggal	32
2	Pantai pasir putih	51
3	Wisata mangrove	17
Total		100
Informasi tentang wisata Pantai Sebalang		
1	Brosur/Pamflata	3
2	Internet	57
3	Teman	40
Total		100

Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)



Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

GAMBAR 3.14
TUJUAN BERWISATA DAN WISATA YANG DIKUNJUNGI SELAIN PANTAI SEBALANG

Berdasarkan hasil olahan Kuisisioner pada tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan terkait motivasi berwisata ke Pantai Sebalang adalah sebagian besar memilih Jalan-jalan santai yang memiliki persentase 72% hal ini disebabkan karena wisata pantai sebalang memiliki keindahan alam yang mempesona dan membuat wisatawan merasakan keindahannya. motivasi yang selanjutnya adalah Rekreasi bersama teman ataupun keluarga yang memiliki persentase 23%, dan yang terakhir adalah Studi Penelitian yang memiliki persentase 5% hal ini disebabkan belum banyaknya para mahasiswa yang menjadikan wisata pantai sebalang untuk tempat sebagai studi penelitian dikarenakan wisata pantai sebalang yang termasuk ke golongan wisata yang baru berkembang.

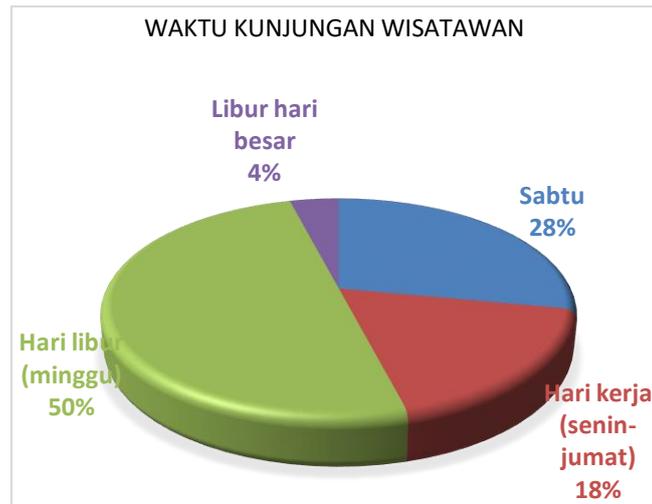
Selain Pantai Sebalang, disekitar kawasan wisata pantai sebalang memiliki beberapa objek wisata lain juga yang sering menjadi destinasi wisatawan selain berkunjung ke wisata pantai sebalang. Dari hasil penyebaran kuisisioner kepada 100 responden dan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa 32% wisatawan mengunjungi Pantai Karya Tunggal, 51% mengunjungi Wisata Pasir Putih, dan 17% mengunjungi wisata Mangrove. Sebagian besar mengunjungi wisata Pasir Putih karena lokasi yang yang tidak jauh serta pantainya yang tidak kalah Indah, selain itu Pasir Putih merupakan salah satu Pantai yang sudah lama di Kunjungi masyarakat sekitar wisata pantai sebalang.



Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

GAMBAR 3.15
INFORMASI TENTANG WISATA PANTAI SEBALANG

Berdasarkan hasil olahan kuisisioner untuk Informasi tentang Wisata Pantai Sebalang pada gambar grafik diatas, bisa di ketahui bahwa sebaagian besar wisatawan mengetahui informasi tentang wisata pantai sebalang adalah melalui Internet yang memiliki persentase 57%, selanjutnya adalah Informasi dari teman memiliki persentase 40%, dan yang terakhir Informasi dari Brosur/Pamflet yang memiliki persentase 3%. Dimana persentase terbesar adalah Informasi dari Internet hal ini disebabkan pada masa sekarang Internet sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia sehingga ketika ingin mengetahui sesuatu contohnya tempat wisata sangat mudah ditemukan di internet dan wisata pantai sebalang pada akhir-akhir ini sedang ramai dibicarakan di Internet karena Keindahannya dan Konsep wisata yang berbeda dengan wisata yang lainnya di Provinsi Lampung.



Sumber : Hasil Olahan Kuisioner (2021)

GAMBAR 3.16
WAKTU KUNJUNGAN WISATAWAN

Sedangkan untuk waktu yang sering dikunjungi oleh wisatawan ke wisata pantai sebalang sebagian besar responden datang pada hari libur (Minggu) dengan memiliki persentase 50%, selanjutnya pada hari Sabtu yang memiliki persentase 28%, selanjutnya pada hari kerja (senin-jumat) yang memiliki persentase 18%, lalu yang terakhir pada Libur hari besar yang memiliki persentase 4%. Sebagian besar responden menjawab hari libur(Minggu) karena wisata pantai sebalang adalah wisata yang biasa di kunjungi pada sore hari karena ingin menikmati atraksi *sunset* sedangkan pada hari kerja masyarakat atau wisatawan biasanya bekerja sampai sore hari sehingga pada hari kerja tidak ada waktu yang cukup untuk berkunjung ke wisata Pantai Sebalang, hal ini yang menyebabkan mayoritas responden wisatawan berkunjung pada hari minggu karena memiliki waktu yang pas dan cukup untuk menikmati keindahan wisata Pantai Sebalang.



Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

GAMBAR 3.17
ATRAKSI WISATA YANG PALING MENARIK

Atraksi adalah suatu yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan, yang dibuat oleh manusia dan memerlukan persiapan terlebih dahulu sebelum diperlihatkan kepada wisatawan. Menurut Mill dan Morisson (1985), Atraksi wisata adalah sesuatu yang menarik wisatawan untuk datang ke tempat wisata. Di Pantai Sebalang terdapat beberapa atraksi penunjang yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan berupa rumah makan hasil olahan laut, atraksi alam berupa matahari terbenam, atraksi musik dari beberapa seniman. Berdasarkan hasil olahan Kuisisioner wisatawan dapat disimpulkan bahwa atraksi wisata yang paling menarik menurut wisatawan adalah Atraksi menikmati matahari terbenam (*sunset*), hal ini dibuktikan dengan minat wisatawan saat berkunjung ke pantai sebalang sebagian besar menikmati *sunset* karena peisir laut yang berhadapan langsung dengan wilayah barat sehingga *sunset* terlihat jelas. selain itu sebagian besar wisatawan berkunjung pada sore hari untuk menikmati keindahan *sunset* tersebut, atraksi ini memiliki persentase 66%, lalu selanjutnya pemandangan pantai karena wisata pantai sebalang memiliki pantai yang indah dan bersih, serta memiliki pasir yang bersih dibandingkan dengan pantai-pantai disekitarnya atraksi ini memiliki persentase 27%, yang terakhir adalah atraksi wisata kuliner dan olahan laut, atraksi ini memiliki persentase 7% yang paling rendah karena tujuan utama wisatawan adalah melihat *sunset* dan pemandangan pantai. Atraksi *Sunset* memiliki persentase terbesar karena wisata

sebalang terkenal akan keindahan *Sunset* nya sehingga wisatawan yang datang sebagian besar ingin menikmati keindahan *sunset*.

Berdasarkan Karakteristik Wisatawan yang mengunjungi wisata pantai sebalang selanjutnya dapat dinilai dari beberapa hal diantaranya : Sarana transportasi yang digunakan untuk mengunjungi wisata pantai sebalang, lama perjalanan ke lokasi, kemudahan aksesibilitas menuju wisata Pantai sebalang, dan kendala atau kekurangan yang dirasakan wisatawan saat berkunjung ke pantai sebalang.



Sumber : Hasil Olahan Kuisioner (2021)

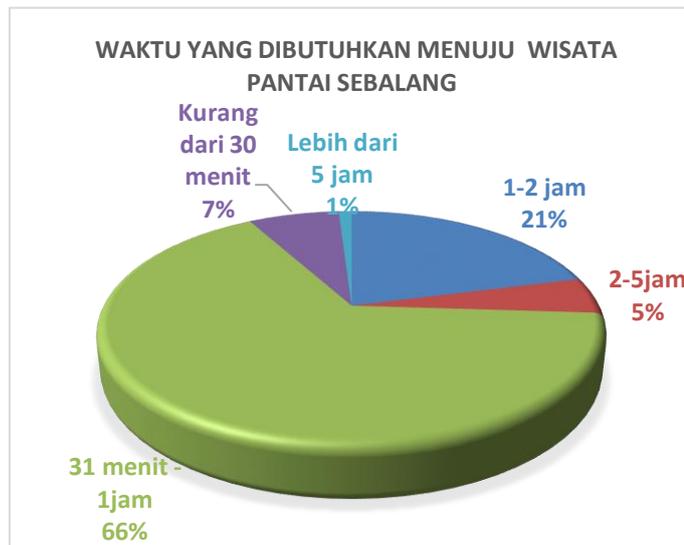
GAMBAR 3. 17
MODA TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN WISATAWAN

Berdasarkan dari gambar diagram diatas dapat disimpulkan bahwa sarana transportasi yang digunakan oleh wisatawan menuju ke wisata Pantai Sebalang di dominasi oleh Kendaraan Pribadi yang memiliki persentase 97% hal ini disebabkan lokasi wisata Pantai Sebalang yang cukup jauh dari pinggir jalan Lintas Sumatera sehingga jika menaiki kendaraan umum akan sulit dijangkau karena tidak adanya kendaraan umum yang masuk atau sampai ke lokasi wisata Pantai Sebalang, selanjutnya kendaraan umum hanya memiliki persentase 2%, dan jalan kaki hanya memiliki persentase 1%. Adapun berikut gambar dokumentasi mengenai Transportasi yang digunakan Wisatawan saat berkunjung :



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi (2021)

GAMBAR 3.18
SARANA TRANSPORTASI YANG DIGUNAKAN

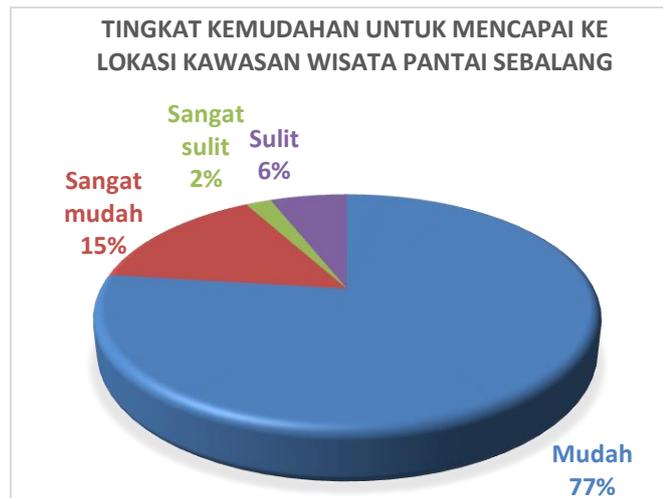


Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

GAMBAR 3.19
WAKTU YANG DIBUTUHKAN MENUJU WISATA

Untuk lama perjalanan yang dibutuhkan, responden wisatawan menjawab 66% 31 menit- 1 jam. hal ini disebabkan oleh mayoritas wisatawan berasal dari Kota Bandar Lampung dan jarak dari kota Bandar Lampung menuju wisata Pantai Sebalang

membutuhkan kurang lebih 1 jam, selanjutnya 1-2 jam memiliki persentase 21% dan ini waktu yang dibutuhkan dari Kabupaten Pesawaran, 2-5 jam memiliki persentase 5% dan ini waktu yang dibutuhkan dari Kota Metro, kurang dari 30 menit memiliki persentase 7% dan ini waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar wisata pantai sebalang untuk dapat mencapai lokasi wisata, dan lebih dari 5 jam memiliki 1% ini yang dibutuhkan oleh wisatawan dari luar Provinsi Lampung.



Sumber : Hasil Olahan Kuisioner (2021)

GAMBAR 3.20
TINGKAT KEMUDAHAN PENCAPAIAN LOKASI

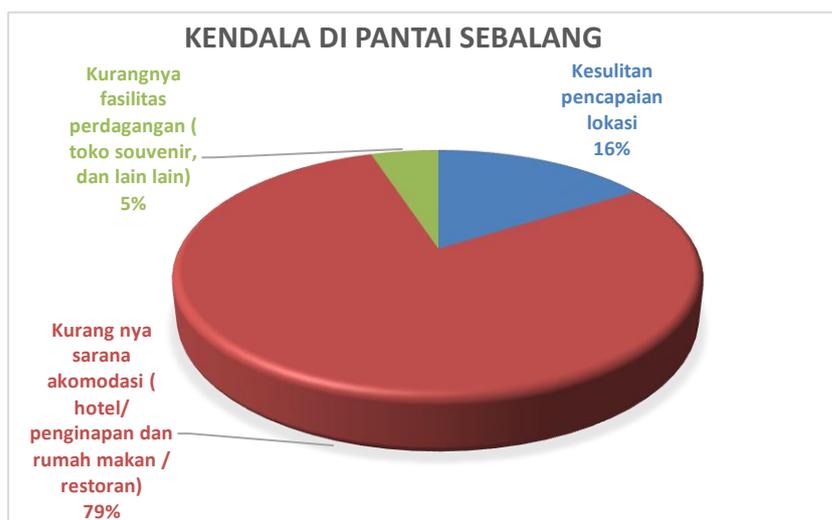
Berdasarkan dari hasil analisis olahan kuisioner kepada wisatawan terkait kemudahan untuk mencapai lokasi wisata pantai sebalang, dapat kita simpulkan bahwa 77% responden menjawab mudah, 15% responden menjawab sangat mudah, 2 % responden menjawab sangat sulit, dan 6% responden menjawab sulit, hal ini disebabkan karena tidak adanya moda transportasi angkutan umum yang bisa sampai ke lokasi wisata pantai sebalang dan Infrastruktur jalannya yang masih berbatu membuat wisatawan merasa kesulitan untuk mencapai lokasi. Mayoritas menjawab mudah karena lokasi wisata pantai sebalang mudah untuk ditemukan karena sudah terdaftar di google maps dan lokasi nya sudah bisa di lalui oleh kendaraan roda empat atau lebih dan tidak adanya kondisi seperti macet dan lain-lain. Berikut dokumentasi mengenai tingkat kemudahan dalam menemukan lokasi wisata pantai sebalang :



Sumber : Hasil Dokumentasi Pribadi (2021)

GAMBAR 3.21
KONDISI JALAN DAN TINGKAT KEMUDAHAN MENCAPAI LOKASI

Adapun kendala yang ada di wisata pantai sebalang dapat kita lihat pada grafik berikut:



Sumber : Hasil Olahan Kuisioner (2021)

GAMBAR 3.22
KENDALA DI WISATA PANTAI SEBALANG

Berdasarkan hasil olahan kuisioner dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa di wisata pantai sebalang masih memiliki beberapa kendala yang mengganggu proses terjadinya aktivitas berwisata. Dimana mayoritas wisatawan menjawab kendala yang terbesar yang terjadi di wisata pantai sebalang adalah Kurangnya sarana Akomodasi seperti Hotel, Penginapan rumah, dan restoran, yang memiliki persentase 79% hal ini sesuai dengan kondisi dilapangan dimana belum banyaknya akomodasi seperti hotel dan rumah makan di sekitar wisata pantai sebalang, karena wisata pantai sebalang yang masih tergolong baru sehingga pada investor ataupun pelaku usaha seperti restoran dan hotel belum banyak, lalu selanjutnya kesulitan pencapaian lokasi yang memiliki persentase 16% hal ini disebabkan karena lokasi wisata pantai sebalang yang masuk dan lumayan jauh dan tidak adanya rambu-rambu petunjuk jalan sehingga membuat wisatawan sedikit kesulitan untuk mencapai lokasi, dan yang terakhir kurangnya fasilitas perdagangan seperti toko souvenir dan lain-lain yang memiliki persentase 5%, hal ini karena belum banyak masyarakat sekitar yang ikut andil dalam mengelola pantai sebalang seperti berjualan dan lain-lain.

Kondisi infrastruktur Wisata pantai sebalang masih kurang baik dan kurangnya fasilitas lampu jalan dan lampu lalu lintas di setiap persimpangan jalan membuat perjalanan menuju ke pantai sebalang sedikit terkendala selain itu kondisi jalan yang masih sebagian besar belum aspal atau masih jalan berbatuan kecil sangat membuat perjalanan sedikit terkendala. Infrastruktur penunjang lainnya seperti hotel dan restoran sudah ada di sekitar pantai sebalang namun lokasinya tidak terlalu dekat dengan wisata pantai sebalang, seperti hotel Airy Eco Tarahan.

3.2.6 Karakteristik Masyarakat

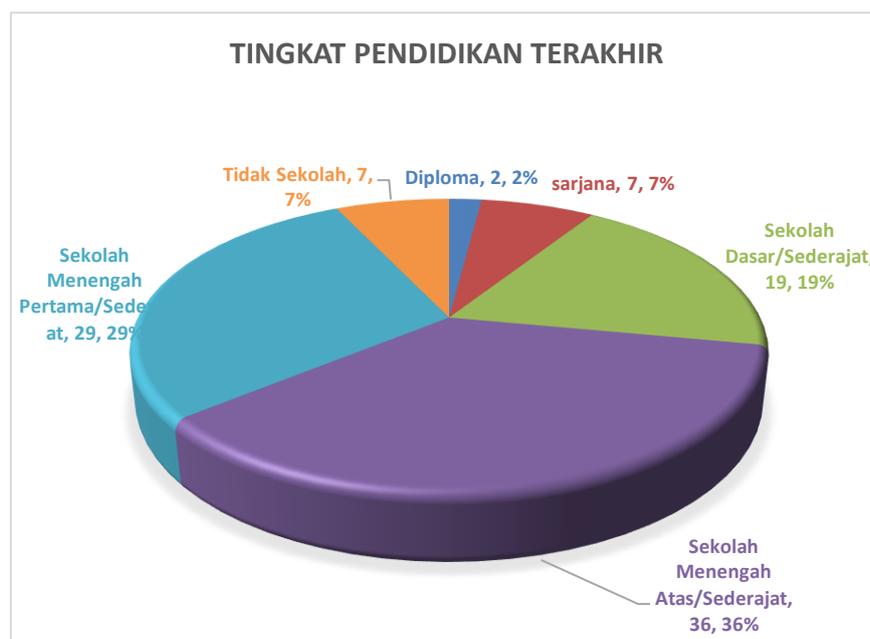
Karakteristik Masyarakat adalah kondisi gambaran umum masyarakat setempat yang berada di lokasi sekitar Pantai Sebalang. Karakteristik Masyarakat yang dijelaskan dalam Penelitian ini berupa Pekerjaan Pokok, Tingkat Pendidikan Terakhir, Penghasilan Pekerjaan Pokok, Ada atau Tidak Ada Pekerjaan Sampingan, dan Penghasilan Pekerjaan Sampingan. Dari hasil analisis data yaitu Kuisioner dari 101 Responden, dimana semua responden tersebut merupakan masyarakat dari 2 Desa yaitu: Desa Tarahan dan Desa Karya Tunggal.

Untuk Tingkat Pendidikan Terakhir Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Pantai Sebalang yang menjadi responden dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.4
PENDIDIKAN TERAKHIR

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH RESPONDEN
1	Diploma	2
2	Sarjana	7
3	Sekolah Dasar/Sederajat	19
4	Sekolah Menengah Atas/Sederajat	36
5	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	29
6	Tidak Sekolah	7
	Jumlah	100

Berdasarkan jenis Pendidikan Terakhir dari responden masyarakat setempat dan kawasan di sekitar Pantai Sebalang yaitu 2% Diploma, 7% Sarjana, 7% Tidak Sekolah, 19% Sekolah Dasar/Sederajat, 29% Sekolah Menengah Pertama/ sederajat dan 35% Sekolah Menengah Atas/ sederajat. Responden tingkat Pendidikan Masyarakat didominasi oleh Lulusan SMA/ Sederajat yaitu 35% karena mayoritas masyarakat sekitar adalah golongan menengah dan kebawah sehingga Pendidikan bukanlah fokus utama dalam hidup mereka. Sedangkan Lulusan Sarjana hanyalah 7% saja. Berikut gambar Tingkat Pendidikan Terakhir Responden Masyarakat :



Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

GAMBAR 3.23 TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR

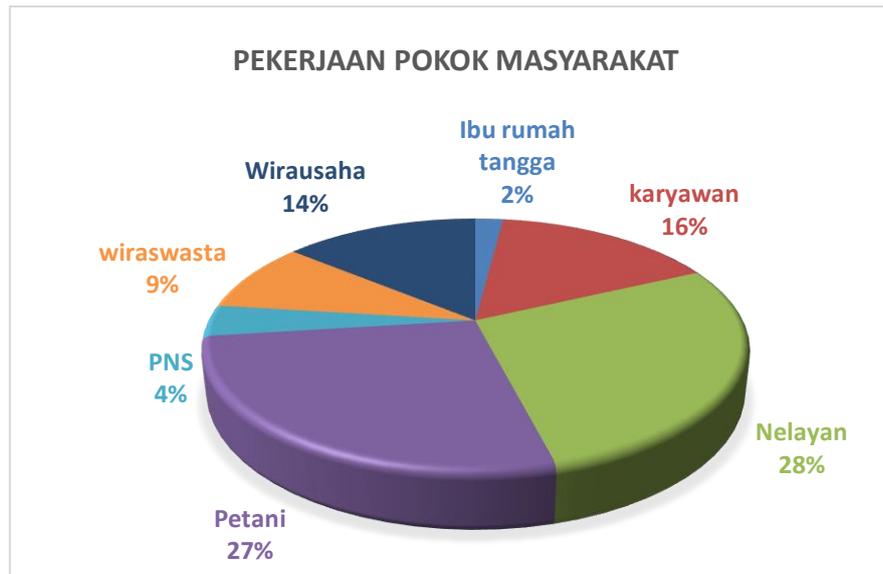
Pendidikan terakhir masyarakat setempat didominasi oleh tingkat pendidikan pada Sekolah Menengah Atas/Sederajat lalu kedua adalah tingkat Sekolah Menengah Pertama/Sederajat. Sedangkan masyarakat dengan tingkat pendidikan Sarjana dan Diploma masih sangat rendah sehingga menyebabkan dampak pada perekonomian masyarakat masih berada di bawah rata-rata karena rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidikan sangat mempengaruhi kualitas SDM di kawasan sekitar wisata karena pemikiran masyarakat sekitar yang lebih berorientasi jangka pendek. Karakteristik masyarakat sekitar wisata pantai sebalang bisa juga kita lihat dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Berikut pekerjaan pokok responden bisa kita lihat pada tabel berikut :

**TABEL 3.5
JENIS PEKERJAAN**

No	Jenis Pekerjaan	Jawaban Responden
1	Ibu rumah tangga	2
2	Karyawan	16
3	Nelayan	28
4	Petani	27
5	PNS	4
6	Wiraswasta	9
7	Wirausaha	14
	Jumlah	100

Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

Dapat kita lihat pada tabel diatas bahwa dari segi pekerjaan pokok masyarakat sekitar wisata pantai sebalang yang menjadi responden jika Ibu Rumah Tangga(IRT) 2%, Karyawan 16%, Nelayan 28%, Petani 27%, PNS 4%, Wirausaha 2%. Berdasarkan hasil olahan kuisisioner dapat disimpulkan bahwa pekerjaan pokok yang paling mendominasi adalah Nelayan yang memiliki 28 jumlah responden atau 28%, lalu yang kedua adalah Petani yang memiliki jumlah responden 27 atau 27%. Sedangkan untuk pekerjaan wirausaha adalah masyarakat yang bekerja atau pemilik dari usaha seperti warung, pedagang kaki lima di pinggir jalan, dan pedagang makanan dalam mengelola wisata Pantai Sebalang. Berikut gambar dari distribusi pekerjaan pokok masyarakat :



Sumber : Hasil Olahan Kuisioner (2021)

GAMBAR 3.24
PEKERJAAN POKOK MASYARAKAT

Berdasarkan pekerjaan pokok diatas dapat memberikan input berupa penghasilan bagi masyarakat. Adapun distribusi penghasilan pokok responden masyarakat sebagai berikut :

TABEL 3.6
PENGHASILAN

NO	Penghasilan	Jumlah Respondem
1	<Rp 500.000	1
2	> Rp 4.000.000	5
3	Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	59
4	Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000	32
5	Rp 500.000- Rp 1.000.000	3
	Jumlah	100

Sumber : Hasil Olahan Kuisioner (2021)

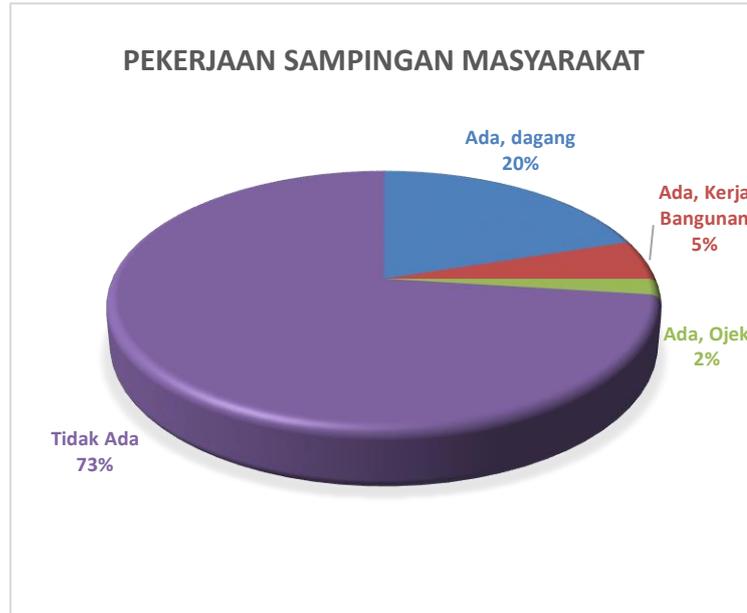
Berdasarkan tingkat penghasilan responden masyarakat di dominasi oleh penghasilan pada skala Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000 dengan persentase 59% sedangkan yang kedua pada skala Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000 dengan persentase 32%, lalu yang ketiga adalah pada skala Rp > 4.000.000 dengan persentase 5%, lalu yang keempat pada skala Rp 500.000 – Rp 1.000.000 dengan persentase 3%, sedangkan yang terakhir pada skala < Rp 500.000 dengan persentase sebanyak 1%. Berikut gambar penyebaran distribusi pendapatan pokok dari responden masyarakat :



Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

GAMBAR 3.25
PENGHASILAN POKOK MASYARAKAT

Pendapatan masyarakat di sekitar wisata pantai sebalang yang memiliki usaha/pekerjaan sangat bervariasi dan didominasi oleh penghasilan pada skala Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000 perbulannya. Perbedaan pendapatan masyarakat ini tergantung dari jenis pekerjaannya. Selain pekerjaan pokok, masyarakat sekitar juga mempunyai pekerjaan sampingan yang diluar dari pekerjaan pokok. Dari hasil penyebaran kuisisioner kepada responden masyarakat, dapat kita lihat sebagai berikut grafik persentase jumlah yang memiliki pekerjaan sampingan dan yang tidak memiliki pekerjaan sampingan :



Sumber : Hasil Olahan Kuisioner (2021)

GAMBAR 3.26
PEKERJAAN SAMPINGAN MASYARAKAT

Berdasarkan hasil gambar diatas dan hasil dari olahan Kuisioner, jumlah total masyarakat yang memiliki pekerjaan sampingan hanya 27% saja dimana diantaranya pekerjaan sampingan masyarakat tersebut berupa Ojek pangkalan memiliki persentase 2%, lalu Kerja bangunan memiliki persentase 5%, dan Berdagang (Warung, kafe olahan laut, dan makanan) memiliki persentase 20%. Sedangkan 73% sisanya tidak memiliki pekerjaan sampingan. Rata- rata pekerjaan pokok masyarakat yang memiliki pekerjaan sampingan tersebut adalah Petani dan Nelayan. Sebagian besar masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sampingan adalah bekerja sebagai Wirausaha (berjualan hasil olahan laut, penyewaan tempat bersantai, dan warung). Adapun distribusi penghasilan pekerjaan sampingan masyarakat dapat dilihat dalam gambar berikut :



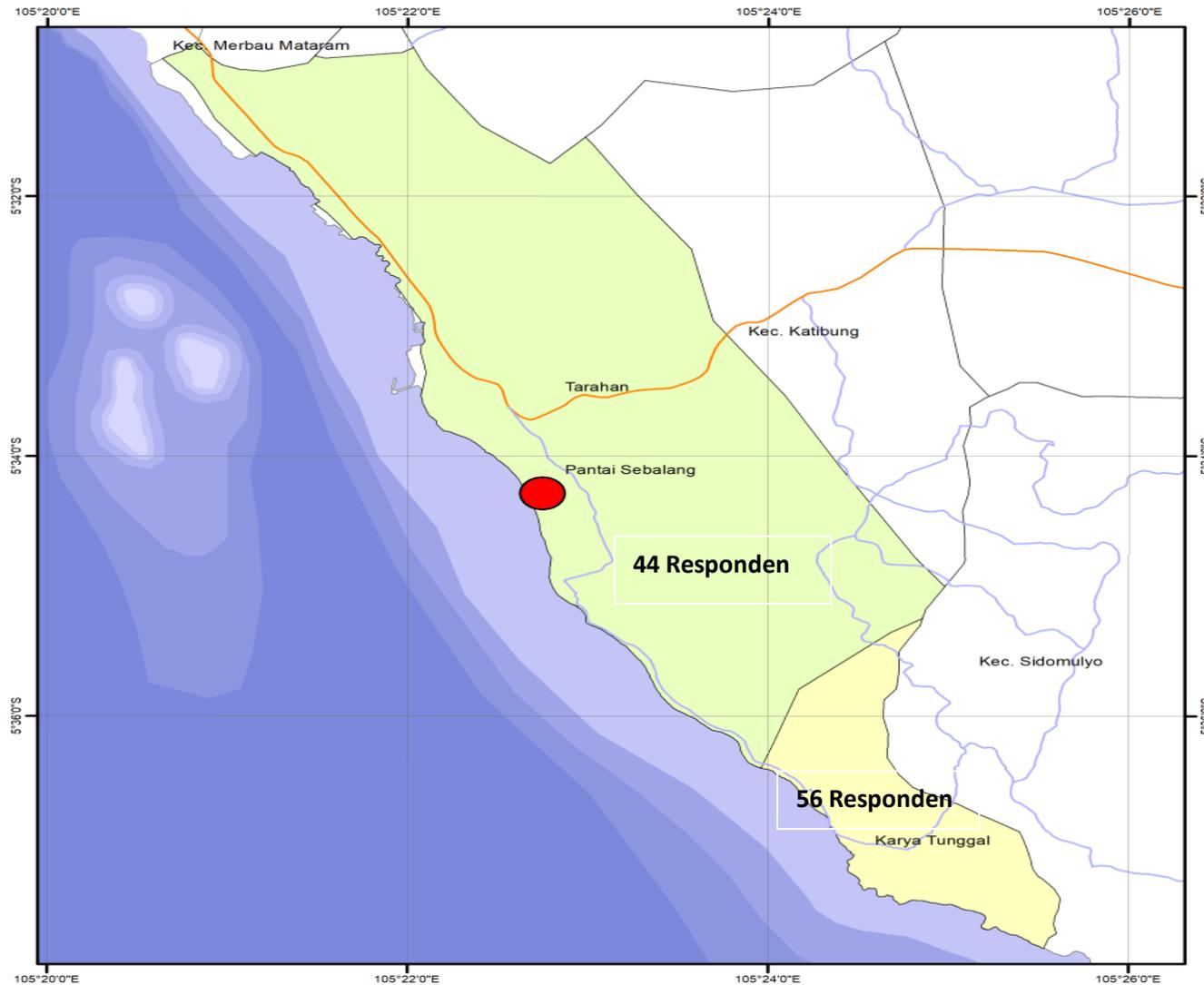
Sumber : Hasil Olahan Kuisisioner (2021)

GAMBAR 3.27
PENGHASILAN SAMPINGAN MASYARAKAT SEBULAN

Berdasarkan hasil olahan dari kuisisioner diatas dapat kita simpulkan mengenai penghasilan sampingan masyarakat diantaranya adalah : > Rp 4.000.000 memiliki persentase 2%, penghasilan sampingan berikutnya Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000 memiliki persentase 16%, penghasilan sampingan berikutnya Rp 2.500.000 – Rp 4.000.000 memiliki persentase 6%, penghasilan sampingan berikutnya Rp 500.000 – Rp 1.000.000 memiliki persentase 3%, dan yang terakhir tidak memiliki penghasilan karena tidak memiliki pekerjaan sampingan berpresentase 73%. Responden yang tidak memiliki pekerjaan sampingan adalah responden yang memiliki penghasilan utama dari Berjualan makanan, Penyewaan tempat bersantai, Hasil olahan makanan laut, dan Warung.

3.2.7 Peta Retribusi Responden Masyarakat

Berdasarkan hasil olahan Kuisisioner terkait retribusi Responden masyarakat dapat disimpulkan bahwa masyarakat dari Desa Karya Tunggal memiliki jumlah Responden 56 masyarakat sedangkan masyarakat dari Desa Tarahan memiliki jumlah Responden 44 Masyarakat



ITERA **PETA RETRIBUSI RESPONDEN**

Scale: **1:65,000**

Scale bar: 0, 0.75, 1.5, 3 Km

Legenda

Jaringan Jalan

- Jalan Arteri Primer
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal

Keterangan

- Kecamatan

Desa

- Karya Tunggal
- Tarahan

Jumlah Sampel Per-Desa

- Karya Tunggal: 56 Responden
- Tarahan: 44 Responden

INSET PETA

Rama Sanjaya
22117161

Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknik Infrastruktur dan Kewilayahan
Institut teknologi Sumatera
2020

Sumber :
Rencana Tata Ruang Wilayah Lampung Selatan 2011-2031
Google Earth, 2020

